

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dengan Metode RAD (*Rapid Application Development*) (Studi Kasus pada Sound City)

*Analysis and Design of Computer-based Accounting Information Systems with Methods RAD (*Rapid Application Development*) (Case Studies on Sound City)*

Ariza Arisandi, Wahyu Agus Winarno, Kartika
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: arizasandi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengganti sistem pencatatan manual yang masih diterapkan oleh Sound City menjadi sistem pencatatan berbasis komputer. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu Sound City. Metode analisis datanya bersifat induktif, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat terpusat pada satu sumber data, dan hasil penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan berbasis komputer dapat membantu proses penyimpanan data menjadi lebih mudah, cepat dan efisien, dan dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya bagi pemilik usaha Sound City untuk mengambil keputusan.

Kata Kunci: Pencatatan Manual, Pencatatan Berbasis Komputer, Efisien, Akurat.

Abstract

This research aims to replace the manual recording system which is still applied by Sound City into a computer-based recording system. This research uses primary data obtained directly from the field or area of research that Sound City. Methods of data analysis is inductive, researchers as a key instrument, data collection techniques are centralized on a single source of data, and the results of qualitative research. The results showed that the computer-based recording system can help the process of data storage becomes easier, faster and efficient, and can provide accurate and reliable information for business owners Sound City to take a decision.

Keywords: Manual Recording, Computer-based Recording, Efficient, Accurate.

Pendahuluan

Era globalisasi dengan tingkat perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat mendorong munculnya berbagai inovasi baru dalam penyajian informasi. Kebutuhan akan teknologi informasi sekarang ini merupakan faktor utama yang ikut mendukung perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan serta dapat meningkatkan daya saing di dunia usaha. Untuk meningkatkan daya saing di dunia usaha diperlukan teknologi yang dapat membantu usaha tersebut. Dengan adanya kebutuhan informasi yang semakin lama semakin meningkat maka diperlukannya suatu sistem pengolahan data yang cepat dan akurat.

Pada saat ini teknologi komputer memberikan banyak keuntungan, diantaranya adalah penyimpanan data yang lebih mudah, cepat, dan efisien, informasi yang up to date, informasi yang dikelola melalui teknologi komputer lebih akurat dan terpercaya untuk memecahkan masalah dan lain-lainnya. Dalam sistem informasi akuntansi data dikumpulkan, diklasifikasikan, diolah, dan dianalisa sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Semakin berkembangnya sistem informasi akuntansi yang modern menuntut para pemilik usaha untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang modern tersebut di dalam usaha mereka. Teknologi komputer dalam sistem informasi akuntansi memberikan

informasi yang dapat diolah dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Gunawan (2014) disebutkan bahwa tidak hanya perusahaan besar saja yang membutuhkan teknologi komputer dalam sistem informasi akuntansi, tetapi perusahaan kecil dan menengah juga memerlukan dalam kegiatan operasionalnya. Sektor perdagangan dan jasa misalnya, dimana usaha dibidang ini mengalami banyak kemajuan. Seperti halnya usaha bengkel dimana usaha ini bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Usaha bengkel di Indonesia semakin menjamur. Begitu pula dengan bengkel audio yang semakin lama banyak bermunculan dikarenakan semakin banyaknya pengguna kendaraan roda empat yang semakin bertambah tiap tahunnya. Salah satunya yaitu bengkel audio Sound City yang berlokasi di Jl. Hayam Wuruk no.92, Kecamatan Kaliwates, Jember. Lokasi yang strategis untuk usaha bengkel audio, dimana terletak di pinggir jalan raya yang merupakan jalan utama bagi kendaraan bermotor di kota Jember. Pada dasarnya bengkel audio ini yang didirikan sejak 15 tahun yang lalu masih menggunakan pencatatan manual dalam kegiatan operasionalnya.

Sistem pencatatan yang digunakan pada objek masih dilakukan secara manual. Dapat dilihat dari pencatatan penjualan, pencatatan pembelian dan pencatatan stok persediaan masih dilakukan secara manual. Pencatatan

manual tersebut mengakibatkan beberapa masalah pada objek. Misalnya, terjadinya kesalahan pencatatan oleh karyawan (*human error*), dan perusahaan juga tidak melakukan *stock opname* secara berkala yang mengakibatkan pencatatan persediaan terhadap barang di gudang tidak terkontrol dengan baik. Beberapa permasalahan yang ada tersebut mengakibatkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi akuntansi yang cepat, tepat, dan akurat dalam pengambilan keputusan (persediaan).

Adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di bengkel audio Sound City sehingga dapat meningkatkan pelayanan jasa, penjualan dan dapat membantu pemilik usaha bengkel audio Sound City mendapatkan informasi tentang usahanya tersebut.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengembangan sistem informasi akuntansi yang pada awalnya menggunakan pencatatan manual menjadi pencatatan yang berbasis komputer dengan metode RAD (*Rapid Application Development*) pada Sound City.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara terpusat pada satu sumber data, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk mempelajari suatu proses, mencatat, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses yang ada di lapangan (obyek penelitian). Penelitian ini diharapkan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaan.

Tempat dan Obyek Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus pada bengkel audio Sound City yang berlokasi di Jl. Hayam Wuruk no.92, Kecamatan Kaliwates, Jember. Lokasi yang strategis untuk usaha bengkel audio, dimana terletak di pinggir jalan raya yang merupakan jalan utama bagi kendaraan bermotor di kota Jember. Sound City disini bergerak dibidang usaha dagang dan jasa. Sound City atau bengkel audio ini dijadikan sebagai obyek penelitian karena dalam setiap transaksi akuntansinya masih menggunakan pencatatan manual yang dapat menimbulkan kesalahan dalam proses pencatatannya.

Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu : data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2010). Data ini berasal dan diperoleh dari wawancara langsung

dengan pemilik dan observasi langsung terhadap bengkel audio Sound City. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2010). Data ini berupa catatan-catatan dari perusahaan seperti struktur organisasi, laporan manajemen, data pemasok, bukti transaksi, serta laporan keuangan.

Dalam penelitian ini ada beberapa cara yang relevan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan pada pemilik usaha bengkel audio Sound City dan karyawan bengkel audio Sound City. Metode observasi dilakukan dengan cara melihat proses operasi bisnis bengkel audio Sound City dan melakukan pencatatan terhadap pelayanan jasa servis, sistem pembelian, sistem penjualan, dan sistem persediaan. Metode dokumentasi pada bengkel audio Sound City diperoleh dari berbagai dokumen yang berupa struktur organisasi, data pemasok, data barang, bukti transaksi, dan laporan usaha.

Tahap Pengembangan Sistem dengan Metode Rapid Application Development (RAD)

Penelitian ini menggunakan metode RAD (rapid Application Development) dan di dalamnya terdapat tahapan-tahapan pengembangan sistemnya. Suprana (2011) menjelaskan bahwa ada beberapa tahapan dalam metode RAD, antara lain :

1.)Tahap Identifikasi Masalah

Tahap awal dari proses pengembangan sistem, dalam tahap ini mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada obyek tertentu.

2.)Tahap Analisis Masalah

Dalam tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan.

3.)Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam hal ini perancang sistem menentukan hal-hal yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang terdapat pada sistem lama yang saat ini sedang berjalan.

4.)Tahap Perancangan Prototype

Program Microsoft Visual Basic 2006 yang digunakan dalam perancangan prototype karena program ini cukup sederhana dan mudah dalam membuat aplikasinya.

Hasil Penelitian

Sejarah dan Perkembangan Sound City

Bengkel Audio Sound City didirikan pada tahun 2000 dan usaha ini didirikan oleh Mas Aliph, awal mula Sound City terletak di depan CV.SYAM di jalan Gajah Mada, Kaliwates, Jember. Pada tahun 2006 dikarenakan sewa tempat telah habis maka Sound City pindah lokasi ke perumahan Gunung Batu, selama berlokasi diperumahan ini kegiatan bisnis berjalan tidak sesuai dengan yang diharapkan dan bisa dibilang sepi dikarenakan lokasi yang kurang mendukung didalam perumahan lalu pada tahun 2007 Sound City pindah ke lokasi yang bisa dibilang sangat strategis

yaitu di jalan Gajah Mada disebelah Sentral Yamaha Jember.

Sound City berlokasi di sebelah Sentral Yamaha Jember dari tahun 2007 sampai tahun 2011, dilokasi inilah Sound City bisa dibilang mendapatkan pertumbuhan atau perkembangan atas peningkatan dari bisnisnya karena warga di Jember sendiri semakin mengenal Sound City merupakan salah satu bengkel audio yang terbaik di kota Jember. Tahun 2011 sampai tahun 2014 Sound City berpindah lagi kali ini lokasinya di depan Carrefour, dan sekarang Sound City berlokasi di Jl. Hayam Wuruk no.92, Kecamatan Kaliwates, Jember.

Sound City ini merupakan salah satu bengkel audio untuk kendaraan roda empat yang terbaik yang ada di kota Jember, sehingga Sound City sangat membutuhkan Sistem Akuntansi Informasi yang baik untuk kegiatan bisnisnya agar terus bisa bersaing dengan para bengkel-bengkel audio lainnya.

Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap pertama ini yaitu tahap identifikasi masalah ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang ada pada bengkel audio Sound City. Permasalahan pada bengkel audio Sound City dapat diidentifikasi melalui sistem pencatatan semua transaksi, sistem akuntansi dan sistem pelaporan keuangan yang ada pada Sound City masih mengguakan sistem pencatatan yang sederhana yang masih menggunakan sistem pencatatan manual. Sistem pencatatan secara manual memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- 1.)Pencatatan yang dilakukan secara manual dapat menimbulkan kesalahan pencatatan atau *human error*. Misalnya yaitu kesalahan pencatatan, terkadang terdapat pencatatan transaksi ganda dan transaksi yang lupa dicatat.
- 2.)Pemilik usaha sering kesulitan mendapatkan informasi tentang berapa jumlah persediaan yang masih ada dalam gudang karena jarangny dilakukan *stock opname* oleh karyawan di Sound City.

Tahap Analisis Masalah

Pada tahap ini, masalah-masalah yang timbul di bengkel audio Sound City dianalisis. Analisis ini bertujuan agar mendapatkan solusi dari permasalahan yang timbul pada Sound City.

- 1.)Bagian Admin atau Pencatatan:

Pencatatan yang dilakukan masih menggunakan sistem pencatatan manual. Sehingga kesalahan pencatatan atau *human error* masih sering ditemukan, terjadi pencatatan ganda dan transaksi-transaksi yang lupa dicatat oleh bagian pencatatan.

- 2.)Pemilik Bengkel dan Karyawan:

Pemilik dan karyawan sering kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang persediaan yang masih ada dalam gudang karena jarangny dilakukan *stock opname* oleh karyawan di Sound City.

Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

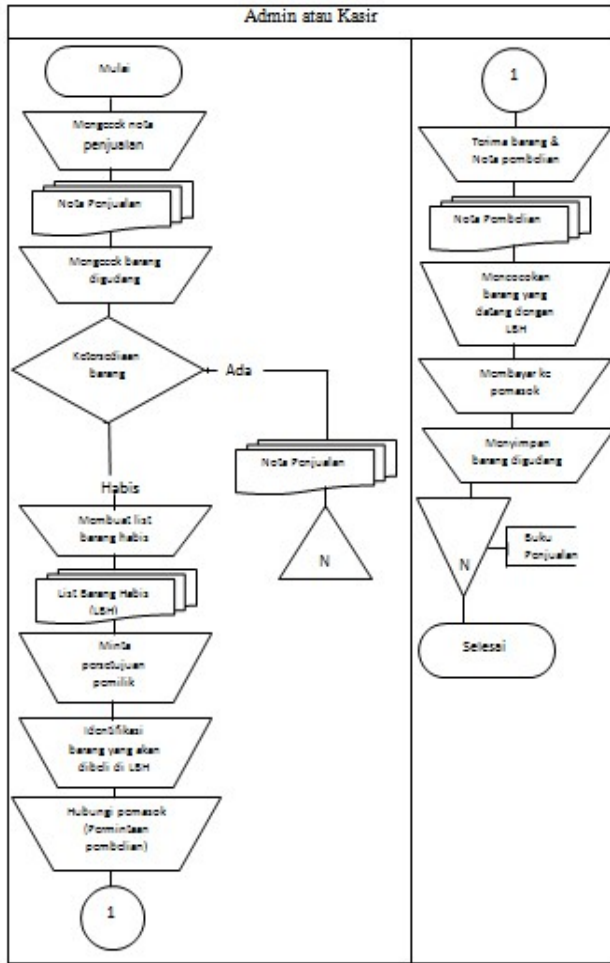
Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis kebutuhan sistem, dimana pada tahap ini dilakukan analisis tentang sistem yang dibutuhkan oleh bengkel audio Sound City agar masalah-masalah yang ada dapat diatasi dengan sistem yang baru.

Tabel 1. Analisis Kebutuhan Sistem

No	Masalah yang ada di Sound City	Perbaikan Sistem
1	Pencatatan semua transaksi yang masih dilakukan secara manual dapat meningkatkan resiko kesalahan dalam proses pencatatan transaksi yang disebabkan oleh manusia (<i>human error</i>)	Mengganti sistem yang lama menjadi sistem yang baru berbasis teknologi informasi dan terkomputerisasi. Sistem yang terkomputerisasi ini akan membantuu dalam proses pencatatan transaksi yang lebih akurat dan mengurangi kemungkinan kesalahan yang diakibatkan oleh manusia (<i>human error</i>).
2	Pemilik dan karyawan kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang jumlah persediaan barang yang tersedia di gudang penyimpanan barang karena jarang dilakukan pengecekan secara berkala <i>stock opname</i> .	Mengembangkan sistem yang dapat mengendalikan antara sistem pembelian, sistem persediaan, dan sistem penjualan. Hal ini harus diperhatikan oleh pemilik, karena disini pemilik ataupun karyawan dapat mengetahui dengann pasti jumlah barang persediaan yang tersedia di gudang.
3	Laporan keuangan dan pencatatan transaksi yang diperoleh oleh pemilik Sound City sering berbeda dengan yang ada dan tidak akurat.	Laporan-laporan tentang transaksi yang terjadi dalam Sound City diproses dan diolah dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan mudah digunakan agar pemilik usaha Sound City dapat memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan mengenai perencanaan pengadaan barang dan bahan evaluasi untuk tahun berikutnya.

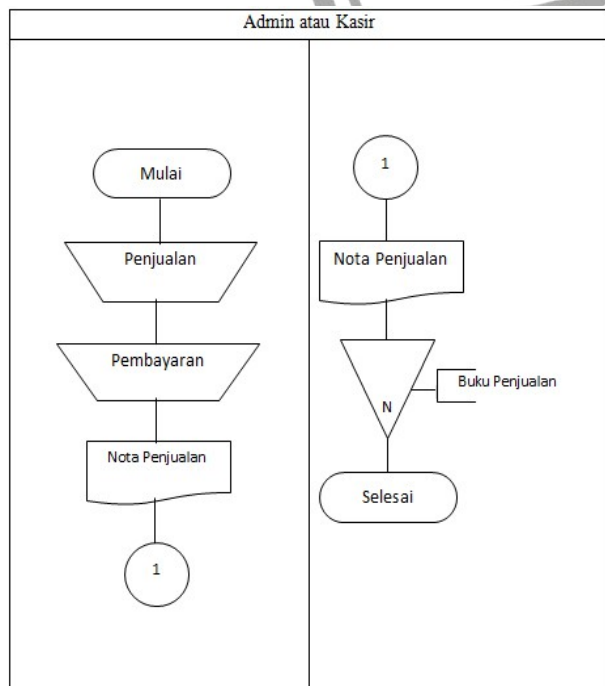
Flowchart Sistem Akuntansi pada Sound City

1.) Sistem Pembelian



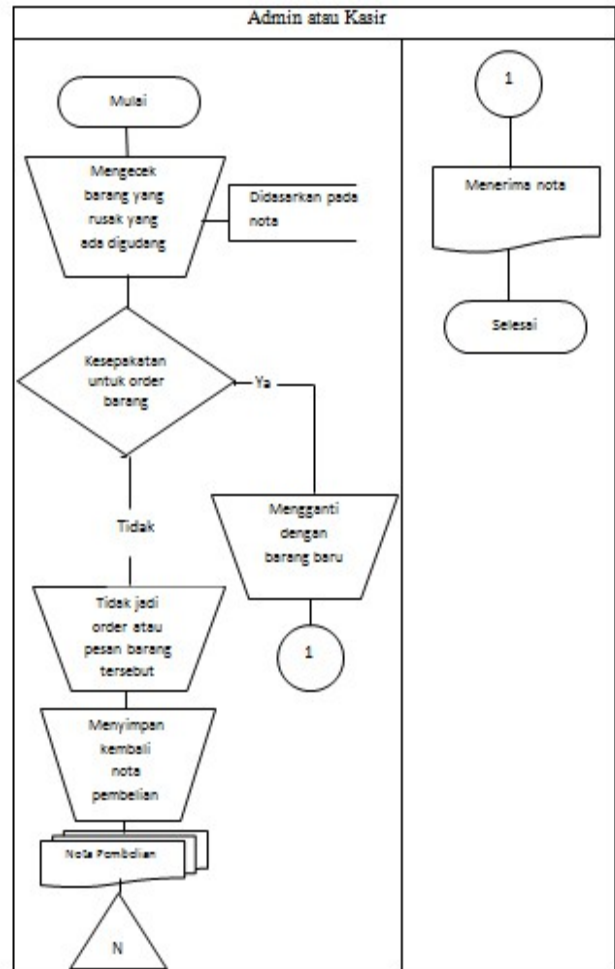
Gambar 1. Flowchart Sistem Pembelian

2.) Sistem Penjualan



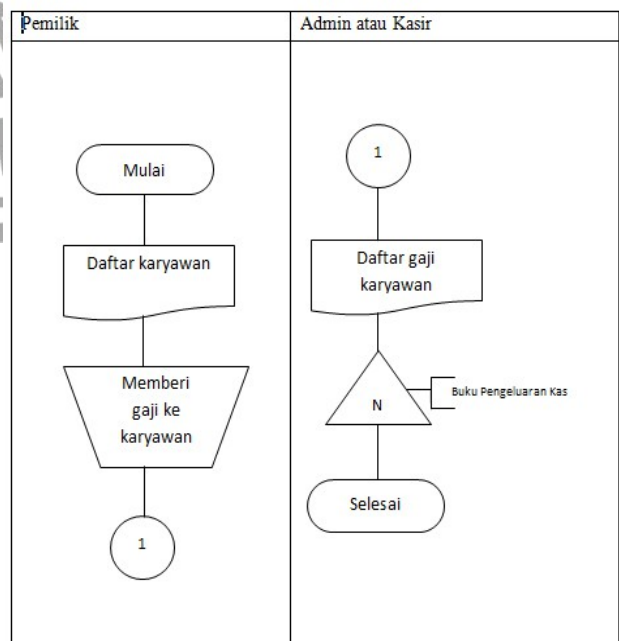
Gambar 2. Flowchart Sistem Penjualan

3.) Sistem Retur Pembelian



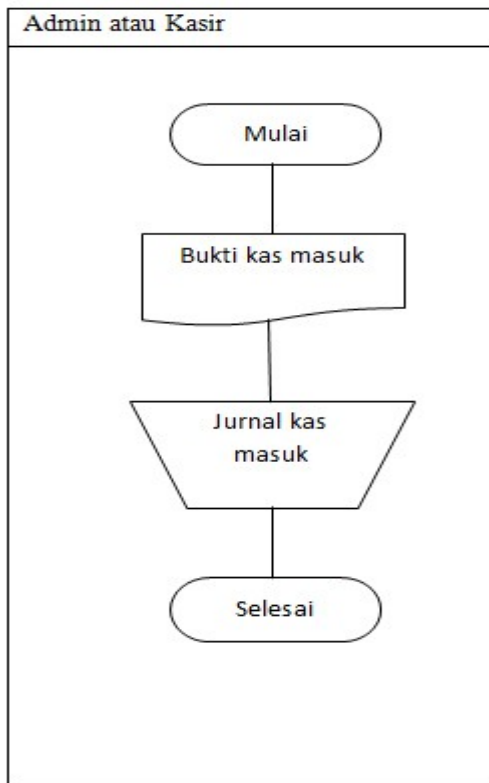
Gambar 3. Flowchart Sistem Retur Pembelian

4.) Sistem Penggajian



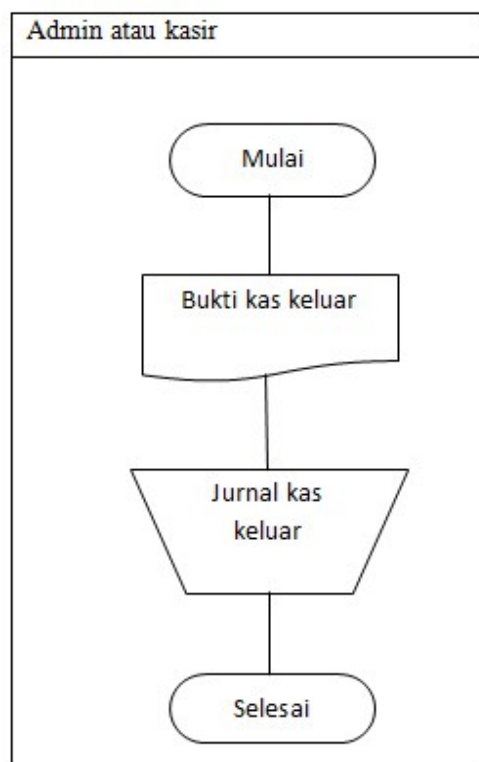
Gambar 4. Flowchart Sistem Penggajian

5.) Sistem Laporan Kas Masuk



Gambar 5. Flowchart Sistem Laporan Kas Masuk

6.) Sistem Laporan Kas Keluar



Gambar 6. Flowchart Sistem Laporan Kas Keluar

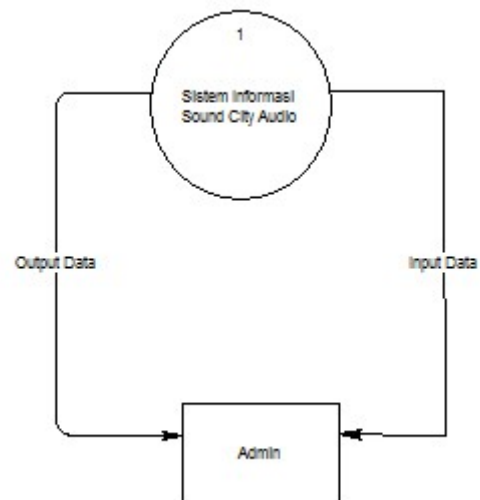
Pembahasan

Diagram Alir Data (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) menjelaskan proses atau arus data perusahaan secara grafis dalam bentuk diagram konteks. DFD digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan saat ini dan merencanakan serta mendesain sistem yang baru (Arviantoro, 2011).

1.) Data Flow Diagram (DFD) Level 0

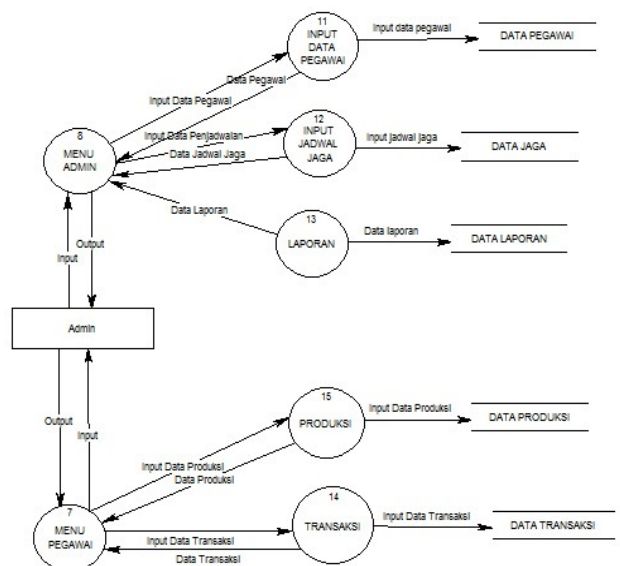
DFD level 0 ini juga dapat disebut dengan diagram konteks, yaitu diagram yang menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat didalam suatu sistem.



Gambar 7. DFD Level 0

2.) Data Flow Diagram (DFD) Level 2

Diagram level 1 merupakan suatu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada didalamnya atau dapat dikatakan DFD level 1 ini merupakan penjabaran dari DFD level 0.

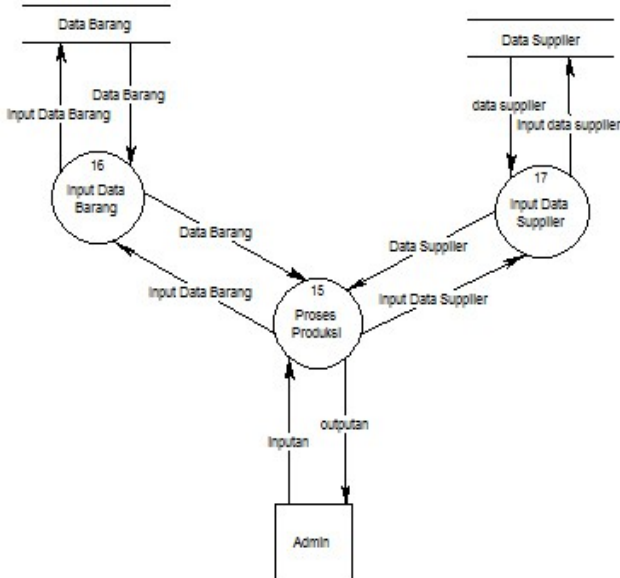


Gambar 8. DFD Level 1

3.) Data Flow Diagram (DFD) Level 2

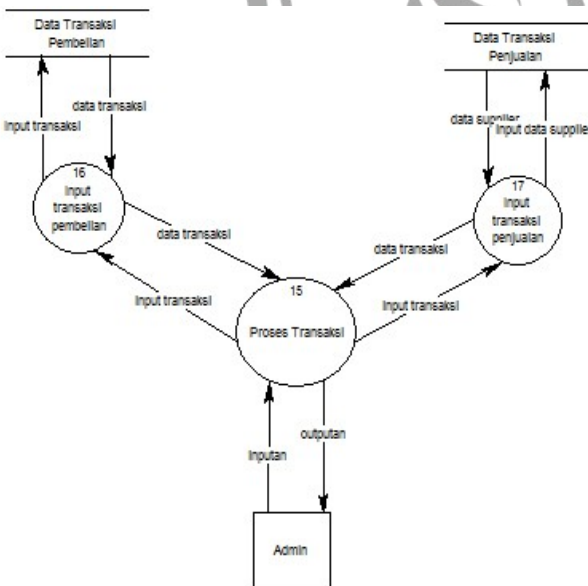
DFD level 2 atau dapat disebut diagram rinci merupakan diagram yang menguraikan proses yang terjadi pada diagram level 1 secara lebih rinci. Penjelasan pada DFD level 2 ini akan mem *breakdown* proses yang terjadi pada DFD level 1 yang belum diuraikan secara detail.

a.) DFD Level 2 Proses Data Produksi



Gambar 9. DFD Level 2 Proses Data Produksi

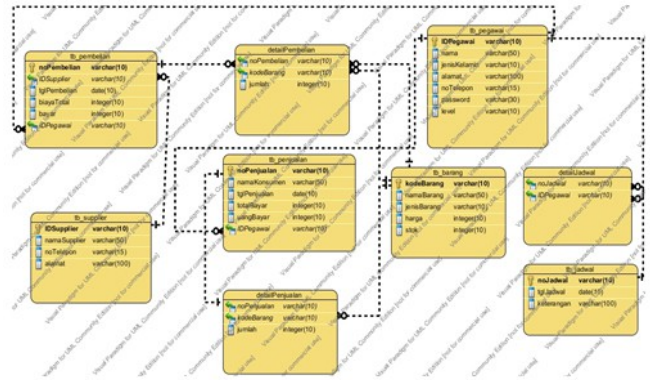
b.) DFD Level 2 Proses Data Transaksi



Gambar 10. DFD Level 2 Proses Data Transaksi

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebuah teknik grafis yang didesain untuk menggambarkan skema database. ERD membuat struktur dengan dua cara, antara lain : mengidentifikasi entitas apa saja yang harus dimasukkan kedalam database sistem informasi akuntansi, serta menjelaskan terlebih dahulu bagaimana membuat struktur atas entitas-entitas dalam database sistem informasi akuntansi (Arvianto, 2011).



Gambar 11. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dari data Entity Relationship Diagram (ERD) diatas maka diperlukan form aplikasi sederhana yang dijelaskan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Form Aplikasi Sederhana

No	Nama Fitur	Fungsi
1	Form Login	Autentifikasi untuk masuk kedalam sistem
2	Halaman Menu	Pilihan menu dalam sistem
3	Data Pegawai	Informasi mengenai data pegawai
4	Form Tambah Data Pegawai	Inputan data pegawai
5	Data Penjadwalan Pegawai	Informasi mengenai penjadwalan pegawai
6	Form Penjadwalan	Inputan data penjadwalan pegawai
7	Menu Laporan	Informasi laporan operasional toko
8	Menu Transaksi	Informasi transaksi penjualan dan pembelian
9	Form Transaksi Penjualan	Inputan transaksi penjualan barang
10	Form Transaksi Pembelian	Inputan transaksi pembelian barang
11	Menu Produksi	Informasi mengenai aktivitas produksi toko
12	Data Barang	Informasi mengenai data barang
13	Form Barang	Inputan data barang
14	Data Supplier	Informasi mengenai data supplier
15	Form Supplier	Inputan data supplier

Implementasi Sistem

Pada proses ini dilakukan pembuatan sistem secara keseluruhan dari hasil perancangan yang telah dikerjakan.

Proses implementasi ini dilakukan dengan mengerjakan dua tahapan utama yaitu pemrograman (*coding*) dan pembuatan antarmuka (*interface*) sistem.

1.) Pemograman (*Coding*)

Pada tahapan implementasi ini dilakukan penulisan *code* program pada aplikasi yang dibangun.

a.) *Coding* Transaksi Pembelian

```

22 public class ModelPembelian {
23     private DefaultTableModel modelDetailPembelian;
24     String NoPembelian, supplier, kodeBarang, IDPengurus, verifikasi;
25     java.util.Date tglPembelian;
26     int Jumlah, Total, totalBayar, uangBayar;
27
28     public ModelPembelian(){
29         modelDetailPembelian = new DefaultTableModel();
30
31         modelDetailPembelian.addColumn("Kode Barang");
32         modelDetailPembelian.addColumn("Nama Barang");
33         modelDetailPembelian.addColumn("Harga");
34         modelDetailPembelian.addColumn("Jumlah");
35         modelDetailPembelian.addColumn("Total");
36     }
37
38     public DefaultTableModel getModelDetailPembelian(){
39         return modelDetailPembelian;
40     }
41
42     public void setNilaiPembelian(String NoPembelian, String supplier, java.util.Date tglPembelian,
43         this.NoPembelian = NoPembelian;
44         this.supplier = supplier;
45         this.tglPembelian = tglPembelian;
46         this.totalBayar = totalBayar;
47         this.uangBayar = uangBayar;
48         this.IDPengurus = IDPengurus;
49     }
    
```

Gambar 12. Pengkodean Model Transaksi Pembelian

b.) *Coding* Transaksi Penjualan

```

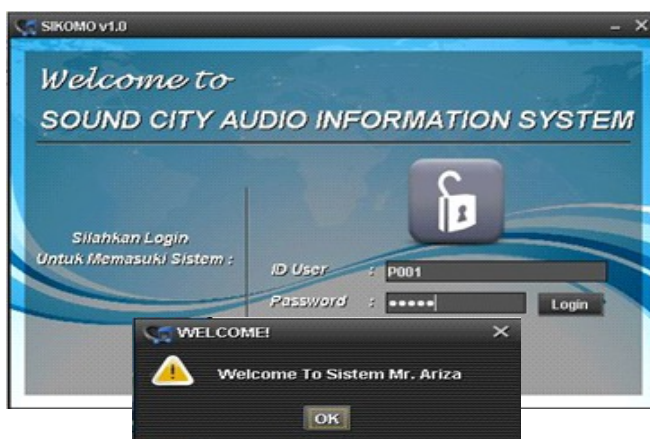
22 public class ModelPenjualan {
23     private DefaultTableModel modelDetailPenjualan;
24     String NoPenjualan, konsumen, kodeBarang, IDPengurus, verifikasi;
25     java.util.Date tglPenjualan;
26     int Jumlah, Total, totalBayar, uangBayar;
27
28     public ModelPenjualan(){
29         modelDetailPenjualan = new DefaultTableModel();
30
31         modelDetailPenjualan.addColumn("Kode Barang");
32         modelDetailPenjualan.addColumn("Nama Barang");
33         modelDetailPenjualan.addColumn("Harga");
34         modelDetailPenjualan.addColumn("Jumlah");
35         modelDetailPenjualan.addColumn("Total");
36     }
37
38     public DefaultTableModel getModelDetailPenjualan(){
39         return modelDetailPenjualan;
40     }
41
42     public void setNilaiPenjualan(String NoPenjualan, String konsumen, java.util.Date tglPenjualan,
43         this.NoPenjualan = NoPenjualan;
44         this.konsumen = konsumen;
45         this.tglPenjualan = tglPenjualan;
46         this.totalBayar = totalBayar;
47         this.uangBayar = uangBayar;
48         this.IDPengurus = IDPengurus;
49     }
50
51     public void setNilaiDetail(String NoPenjualan, String kodeBarang, int Jumlah){
52         this.NoPenjualan = NoPenjualan;
    
```

Gambar 13. Pengkodean Model Transaksi Penjualan

2.) Tampilan Antarmuka (*Interface*) Sistem

a.) Halaman Tampilan Login

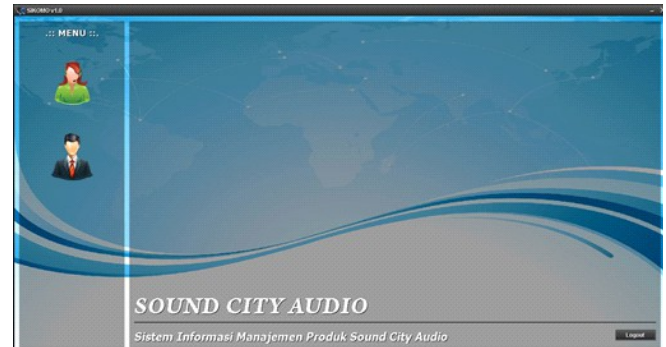
Halaman Login adalah panel utama untuk admin dalam mengakses sistem. Admin akan memasukkan *ID User* dan *Password* untuk dapat masuk kedalam halaman utama admin.



Gambar 14. Tampilan Halaman Login

b.) Halaman Menu Utama Sistem

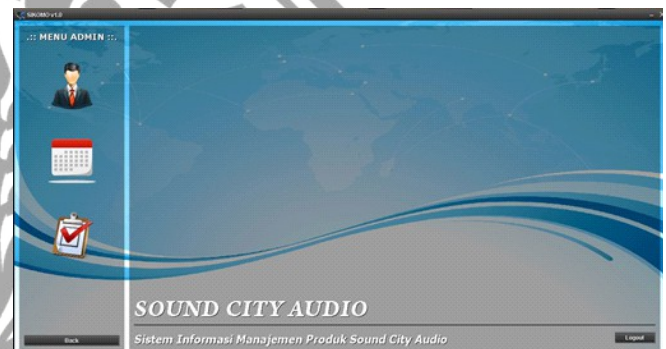
Halaman utama adalah halaman awal yang pertama kali ditampilkan oleh sistem setelah admin memasukkan *ID User* dan *Password*. Pada halaman utama ini terdapat dua menu utama yaitu menu admin dan menu pegawai.



Gambar 15. Tampilan Halaman Menu Utama Sistem

c.) Halaman Menu Admin

Halaman menu admin adalah menu utama untuk admin dalam memanajemen data. Terdapat tiga menu pada halaman menu admin ini, yaitu: menu data pegawai, menu penjadwalan pegawai, dan menu laporan.



Gambar 16. Tampilan Halaman Menu Admin

d.) Halaman Menu Form Data Pegawai

Halaman menu form data karyawan adalah submenu untuk admin dalam melakukan inputan data pegawai toko Sound City. Inputan form yang diisikan meliputi ID Pegawai, Nama Pegawai, Alamat, dan Nomor Telepon.



Gambar 17. Tampilan Halaman Menu Form Data Pegawai

e.) Halaman Menu Form Jadwal Jaga

Halaman menu form jadwal jaga adalah submenu untuk admin dalam melakukan inputan penjadwalan pegawai pada

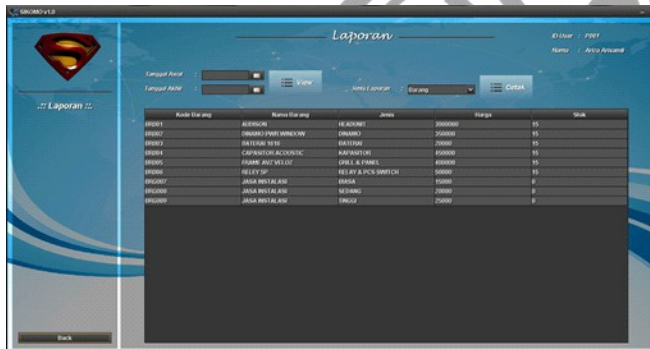
toko Sound City. Inputan form yang diisikan meliputi Nomor Jadwal, Tanggal Jadwal, ID Pegawai, dan Keterangan.



Gambar 18. Tampilan Halaman Menu Form Jadwal Jaga

f.) Halaman Menu Laporan

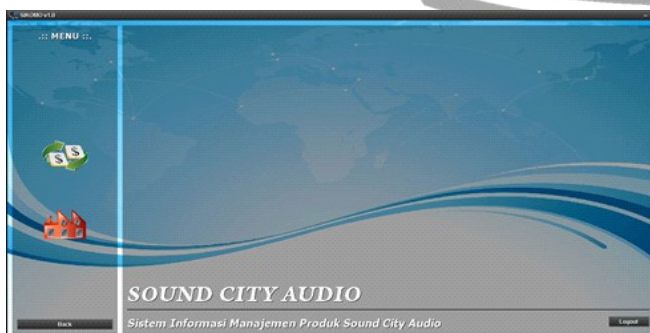
Halaman menu laporan adalah submenu untuk admin dalam melakukan pengecekan laporan pada toko Sound City. Laporan yang dapat dilihat pada menu ini adalah laporan data barang, data karyawan, data supplier, data penjadwalan karyawan, dan data transaksi penjualan dan pembelian.



Gambar 19. Tampilan Halaman Menu Laporan

g.) Halaman Menu Pegawai

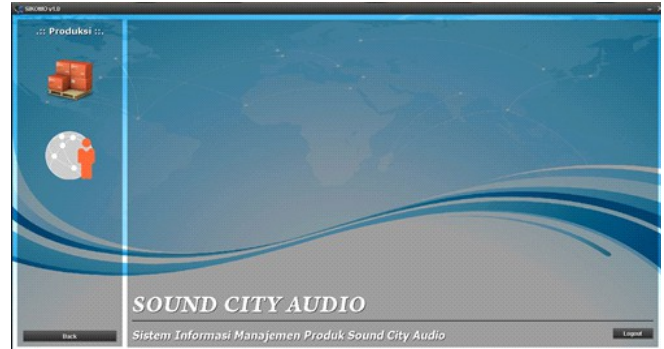
Halaman menu pegawai adalah menu utama untuk admin dalam manajemen data pegawai. Terdapat dua menu pada halaman menu pegawai ini, yaitu: menu data produksi, dan menu transaksi.



Gambar 20. Tampilan Halaman Menu Pegawai

h.) Halaman Menu Produksi

Halaman menu produksi adalah submenu utama untuk admin dalam manajemen data pegawai. Terdapat dua submenu pada halaman submenu produksi ini, yaitu: menu data barang, dan menu data supplier.



Gambar 21. Tampilan Halaman Menu Produksi

I.) Halaman Menu Form Data Barang

Halaman menu form data barang adalah submenu untuk admin dalam melakukan inputan data barang pada toko Sound City. Inputan form yang diisikan meliputi Kode Barang, Nama Barang, Jenis, Harga, dan Stok.



Gambar 22. Tampilan Halaman Menu Form Data Barang

j.) Halaman Form Data Supplier

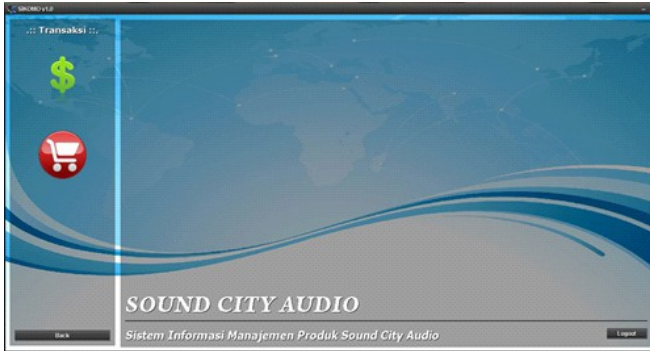
Halaman menu form data supplier adalah submenu untuk admin dalam melakukan inputan data supplier pada toko Sound City. Inputan form yang diisikan meliputi ID Supplier, Nama Supplier, Nomor Telepon, dan Alamat.



Gambar 23. Tampilan Halaman Form Data Supplier

k.) Halaman Menu Transaksi

Halaman menu transaksi adalah submenu utama untuk admin dalam manajemen data pegawai. Terdapat dua submenu pada halaman submenu transaksi ini, yaitu: menu transaksi pembelian, dan menu transaksi penjualan.



Gambar 24. Tampilan Halaman Menu Transaksi

l.) Halaman Menu Form Transaksi Pembelian

Halaman menu form data transaksi pembelian adalah submenu untuk admin dalam melakukan inputan data transaksi pembelian pada toko Sound City. Inputan form yang diisikan meliputi Kode Barang, Nama Barang, Harga, Jumlah, dan Total.



Gambar 25. Tampilan Halaman Menu Form Transaksi Pembelian

m.) Halaman Menu Form Transaksi Penjualan

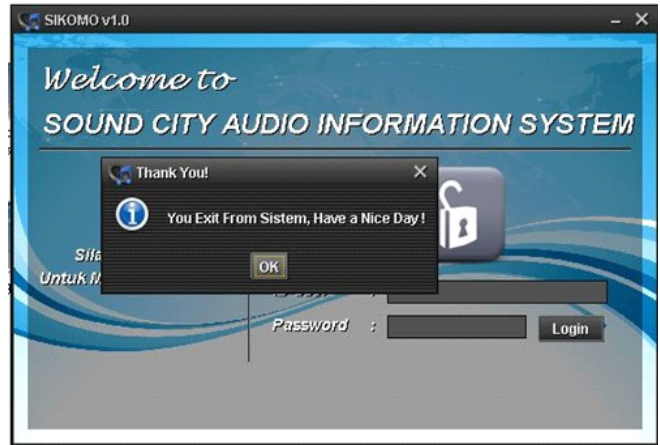
Halaman menu form data transaksi penjualan adalah submenu untuk admin dalam melakukan inputan data transaksi penjualan pada toko Sound City. Inputan form yang diisikan meliputi Kode Barang, Nama Barang, Harga, Jumlah, dan Total.



Gambar 26. Tampilan Halaman Menu Form Transaksi Penjualan

n.) Halaman Logout

Ketika admin mengklik tombol logout pada pojok kanan bawah panel pada aplikasi, maka secara otomatis kita sudah keluar dari sistem dan kembali pada halaman login, untuk masuk kedalam sistem lagi maka admin perlu memasukkan ulang *ID User* dan *Password*.



Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa dan merancang suatu sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul pada sistem informasi akuntansi manual yang diterapkan di toko Sound City. Sistem informasi akuntansi ini diterapkan dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). Diharapkan dengan adanya sistem yang baru ini dapat mengatasi masalah yang ada di toko Sound City.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- 1.) Sistem informasi yang baru dapat mengatasi kesalahan (*human error*) yang terjadi pada sistem informasi akuntansi manual yang lama.
- 2.) Sistem informasi akuntansi yang baru diharapkan dapat meningkatkan keakuratan dan kecepatan dalam pengolahan data untuk mempermudah pemilik dalam mengontrol dan manajemen data sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
- 3.) Penelitian ini merancang dan menghasilkan perangkat lunak untuk membantu pengolahan data barang, data pegawai, penjadwalan karyawan, laporan, data pemasok (*supplier*), data transaksi penjualan dan pembelian.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain:

- 1.) Penelitian ini menerapkan aplikasi perangkat lunak sederhana berbasis *java* untuk *desktop* pada komputer atau laptop dan masih belum berbasis *website*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat aplikasi yang sederhana akan tetapi bisa berbasis *website*.
- 2.) Hasil aplikasi sederhana dari penelitian ini hanya menunjukkan kartu stok dan masih belum dapat menunjukkan laporan keuangan secara menyeluruh. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menyempurnakan aplikasi yang sederhana agar dapat menunjukkan laporan keuangan secara menyeluruh.

- 3.) Keterbatasan data-data yang ada dalam aplikasi karena permintaan dari pemilik obyek penelitian untuk membatasi data-data yang dimuat di aplikasi tersebut.

Daftar Pustaka

- Arvantoro, Antonius. 2011. *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Apotek Fatma Medika dengan Metodologi Driven*. Skripsi. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Gunawan, Dina M. R. 2014. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket Q8 dengan metode RAD (Rapid Application Development)*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Suprana, Verdianto Eko. 2011. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pada Toko Besi Hasanudin dengan Metode RAD (Rapid Application Development)*. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

